

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan merencanakan bermacam-macam tujuan. Beberapa tujuan perusahaan yang ingin dicapai seperti fokus pada pencapaian keuntungan laba maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan kepentingan pemiliknya. Berdasarkan tujuan perusahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama perusahaan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering diasosiasikan dengan harga saham. Pertumbuhan nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya pun bertambah. Nilai perusahaan digambarkan oleh harga saham yang stabil dan cenderung meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pihak manajemen akan berpikir secara kreatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer harus mempunyai kemampuan dan dapat melihat peluang untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan mengalami peningkatan harga saham di pasar. Hal ini menjadi signal positif untuk para investor agar dapat menyeter modal pada perusahaan dalam bentuk investasi (Widyasasi, 2020)

Menurut Aprilia & Riharjo (2023), Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat

memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Dalam penelitian ini terdapat fenomena yang terjadi terhadap nilai perusahaan yang dimana untuk perhitungan PBV disini menggunakan formula yaitu harga pasar per saham dibagi dengan nilai buku per saham. berikut ini nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023 sebagian berikut:

Tabel 1. 1
Nilai PBV Perusahaan manufaktur sub sektor
makanan dan minuman

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Bisi International Tbk.	1,36	1,26	1,09	1,57	1,39
2	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	4,03	3,16	6,39	5,78	4,06
3	Indofood Sukses Makmur, Tbk.	1,28	0,76	0,64	0,63	0,56

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2019	2020	2021	2022	2023
4	JAPFA Comfeed Indonesia, Tbk.	1,57	1,51	1,54	1,11	0,98
5	Tunas Baru Lampung Tbk.	0,99	0,85	0,65	0,54	0,51
	Rata-Rata	1,846	1,506	2,062	1,926	1,5

Sumber: www.idx.co.id, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dalam bentuk grafik, sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Rata-Rata Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari gambar grafik 1.1 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan harga. Pada tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan yaitu sebesar 1,846. Pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,506. Pada tahun 2021 rata-rata nilai

perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,062. Pada tahun 2022 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,926. Dan pada tahun 2023 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,5. Penjelasan dari angka rata-rata di atas membuktikan bahwa semua perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kebijakan hutang, profitabilitas, dan struktur modal. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan melakukan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar tetap dapat bertahan.

Pergerakan harga saham di pasar modal merupakan suatu fenomena yang baik untuk dianalisis karena terkait dengan nilai perusahaan. Tidak stabilnya kondisi ekonomi akan berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan secara umum. Rendahnya kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan membuat para investor mengurangi jumlah permintaan atas saham perusahaan tersebut. Menurunnya jumlah permintaan saham akan mengakibatkan harga saham ikut turun dan hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang rendah.

Faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai suatu Perusahaan yaitu kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur modal, faktor yang pertama adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak

dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional Perusahaan (Aprilia & Riharjo, 2023).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan adalah profitabilitas Profitabilitas yang dilambangkan dengan *Return on Asset* (ROA) sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak.

Menurut Kasmir (2017:239), profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham (Aprilia & Riharjo, 2023).

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur modal. Struktur modal perusahaan dapat digunakan oleh investor buat melihat seberapa besar tingkat keuntungan, risiko, dan penghasilan yang didapatkan perusahaan yang juga dapat berpengaruh di pengambilan keputusan investor pada

kegiatan investasinya. Adanya kesetaraan yang optimal antara return serta risiko yang bisa memaksimalkan harga per lembar saham membagikan struktur modal yang ideal oleh perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi, Hal tersebut dikarenakan bahwa kebijakan dividen kerap dianggap sebagai suatu sinyal bagi para investor dalam penilaian bagus tidaknya kinerja perusahaan dan menjadi sumber pendapatan. dimana variabel moderasi ini akan menunjukkan apakah kebijakan dividen dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang menguji mengenai pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai Perusahaan telah diteliti oleh peneliti terdahulu. seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mujino & Wijaya, 2021) menemukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian yang menguji mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian (Dayanty & Setyowati, 2020) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. salah satunya pada penelitian(Sugiyanto et al., 2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang serta hasil penellitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan membahas lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas,maka dapat diidentifikasi permasalahannya yang ada sebagai berikut:

1. Tidak stabilnya harga saham dapat mempengaruhi nilai Perusahaan
2. Perubahan preferensi investor terhadap perusahaan manufaktur yang memiliki struktur modal sehat dan kebijakan dividen yang konsisten mempengaruhi nilai perusahaan
3. Nilai Perusahaan tercermin dari harga saham Perusahaan,semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai Perusahaan dan begitu sebaliknya.
4. Kebijakan hutang merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan
5. Tingkat profitabilitas suatu Perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap Tindakan manajemen laba Perusahaan.

6. Kurang tepatnya penggunaan biaya Perusahaan dalam struktur modal mengakibatkan dampak buruk bagi Perusahaan.
7. Masih rendahnya dividen yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemilik saham, hal ini akan berdampak terhadap penurunan nilai saham.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah, karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, maka penulis hanya akan meneliti **“Kebijakan Hutang (X1), Profitabilitas (X2), Dan Struktur Modal (X3) terhadap nilai Perusahaan (Y) dengan Kebijakan Dividen (Z) sebagai variabel Moderasi”**.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
4. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?

5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat di gunakan perusahaan sebagai evaluasi untuk meningkatkan nilai perusahaan, memberikan masukan berupa saran dan informasi bagi pihak investor serta menghasilkan konsep mengenai nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel moderasi : kebijakan dividen, kinerja keuangan, profitabilitas, struktur modal (studi kasus pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023).

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi dan sumber baca untuk melakukan penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan selanjutnya menjadi lebih sempurna.